



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

UKHUWAH ISLAMİYAH

LRAI PNP 2023/2023



lraipnp



LRAIPNP



lraipnp

#SAHABATSELAMANYA
#MENTORINGFIGHTER



DAFTAR ISI

1

Tujuan Mempelajari
Ukhuwah Islamiyah

2

Pengertian Ukhuwah
Islamiyah

3

Tahapan Ukhuwah
Islamiyah

4

Memuliakan

5

Teman
Prinsip - Prinsip Ukhuwah
Islamiyah



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



1. Tujuan Mempelajari Ukhuwah Islamiyah

- Makna ukhuwah islamiyah
- Mengambil ibrah dari ukhuwah Rasulullah dan para sahabat
- Cara menjaga ukhuwah dan mengamalkan prinsip ukhuwah islamiyah dalam keseharian dan berupaya mencapai tingkatan ukhuwah tertinggi
- Memahami tentang tingkatan-tingkatan ukhuwah dalam islam
- Menumbuhkan rasa selalu menjalin ukhuwah dengan siapa saja
- Melahirkan pribadi-pribadi yang ramah
- Memahami tentang pentingnya ukhuwah dalam keberjamahan
- Memahami tentang urgensi ukhuwah dalam beramal
- Menyadarkan bahwa kita dalam kelompok mentoring adalah satu ukhuwah



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



2. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Setiap orang yang beriman adalah bersaudara, sedangkan perselisihan yang muncul diantaranya adalah sesuatu yang wajar. Sahabat nabi yang mempunyai kualitas aqidah yang tinggi dan sangat dekat dengan Rasulullah SAW pun masih didapati perselisihan. Perselisihan diantara manusia adalah sunnah dan biasa, hanya sahaja bagaimana sekarang ini kita menghadapi hubungan sesama manusia dan perselisihan ini dengan sikap saling memperbaiki dan mengembalikan diri kita kepada Allah SWT melalui ketaatan sehingga Allah akan turunkan rahmah kepada kita. Dalil:

1. QS. Al-Hujurat : 10; Orang-orang mukmin itu bersaudara, sebab itu perdamaikanlah antara dua orang bersaudara mu dan takutlah kepada Allah mudah-mudahan kamu mendapat rahmah.
2. QS. Al-Anfal : 1; Mereka itu menanyakan kepada engkau tentang harta rampasan perang. Katakanlah: Harta rampasan perang itu adalah untuk Allah dan Rasul. Sebab itu takutlah kepada Allah dan perbaikilah urusan dintaramu dan ikutlah Allah dan Rasulnya, jika kamu orang beriman.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



3. Tahapan Ukhuwah Islamiyah

1. Taaruf

Hubungan sesama manusia akan menjadikan kita mengenal individu lainnya. Perkenalan pertama biasanya berhubungan dengan fizikal seperti tubuh, badan, muka, gaya pakaian, gaya berjalan, tingkah laku yang nampak, rumah, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Melaksanakan taaruf diawali secara fizikal ini kemudian dilanjutkan mengenal secara pemikiran dan kejiwaan.

Dalil:

QS.49:13; Wahai umat manusia sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari lelaki dan perempuan, dan Kami telah menjadikan kamu berbagai bangsa dan bersuku puak, supaya kamu berkenal-kenalan (dan beramah mesra satu dengan yang lain). Sesungguhnya semulia-mulia kamu di sisi Allah ialah orang yang lebih taqwanya diantara kamu, (bukan yang lebih keturunan atau bangsa). Sesungguhnya Allah maha mengetahui, lagi maha mendalam pengetahuannya (akan keadaan dan amalan kamu) kamu tidak akan dianiaya.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



2. Tafahum

Setelah taaruf ini akan mewujudkan suatu keadaan saling memahami. Saling memahami (tafahum) adalah kunci ukuwah islamiyah. Tanpa tafahum maka ukuwah tidak akan berjalan. Proses taaruf boleh di jadualkan tetapi tafahum ini mesti berjalan seperti berjalannya ukuwah itu sendiri.

Dalil:

QS. 8:60; Dan sediakanlah untuk menentang mereka (musuh yang mencerooboh) segala jenis kekuatan yang dapat kamu sediakan dan dari pasukan-pasukan berkuda yang lengkap sedia, untuk menggerunkan dengan persediaan itu musuh Allah dan musuh kamu serta musuh-musuh yang lain dari mereka yang kamu tidak mengetahui nya; sedang Allah mengetahuinya. Dan apa saja yang kamu belanjakan pada jalan Allah akan disempurnakan balasannya kepada kamu, dan kamu tidak akan dianiaya.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp

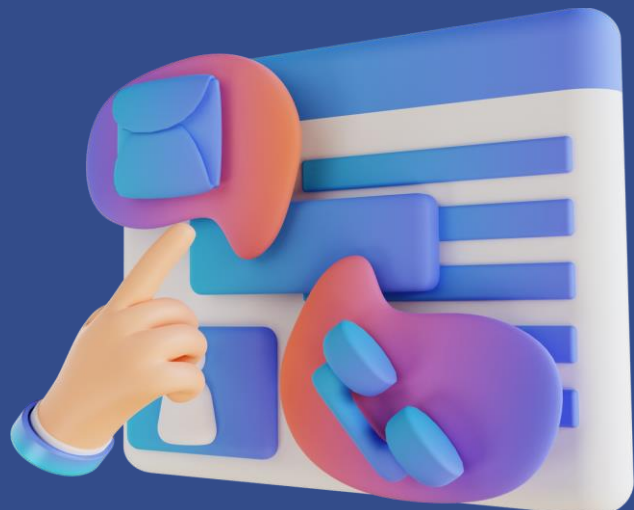


3. Taawun

Taawun muncul setelah terlaksananya tafahum sesama kita. Taawun dapat dilaksanakan secara hati (saling mendoakan); secara pemikiran (berbincang dan menasehati); secara amal (bantu membantu). Saling membantu di dalam kebaikan adalah kebahagiaan tersendiri. Manusia tidak akan dapat hidup sendiri sehingga ia mesti hidup bersama-sama. Kebersamaan akan mempunyai nilai apabila kita adakan saling membantu.

Dalil:

QS. Al-Maidah : 2;.... Dan hendaklah kamu bertolong-tolongan untuk membuat kebajikan dan bertaqwa, dan janganlah kamu bertolong-tolongan pada melakukan dosa (maksiat) dan percerobohan. Dan bertaqwalah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah maha berat azab dan siksaNya (bagi sesiapa yang melanggar perintahnya)



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



4. Takaful

Takaful muncul setelah taawun. Dengan takaful ini maka hati akan saling menyayangi. Takaful berarti merasakan senasib sepenanggungan. Rasa sedih dan susah sahabat kita dapat kita rasakan dan kita serta-merta membantunya. Takaful sebagai tingkat ukhuwah yang tinggi. Takaful terlaksana setelah proses sebelumnya berlangsung. Proses takaful sangat bergantung kepada pelaku-pelaku ukhuwah islamiyah ini. Contoh mementingkan sahabatnya terlebih dahulu (itsar) adalah ciri ukhuwah.

Dalil:

Hadits; Tidak akan beriman seseorang diantaramu apabila kamu tidak mencintai saudaramu seperti kamu mencintai dirimu sendiri.

5. Akhirnya muncul kesatuan barisan dan juga kesatuan ummat.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



4. Memuliakan Teman

Memuliakan teman berarti menjaga dan menunaikan hak-hak mereka. Abdullah Nasih 'Ulwan dalam Tarbiyatul 'awlaad fil Islam menyebutkan bahwa hak-hak tersebut adalah:

1. Mengucapkan salam ketika bertemu.

Rasulullah saw. yaitu, “Kalian tidak akan masuk surga sebelum kalian beriman, dan kalian tidak akan beriman sebelum kalian saling mencintai. Maukah kalian aku tunjukkan kepada sesuatu yang apabila kalian kerjakan, niscaya kalian akan saling mencintai? Sebarkanlah salam di antara kalian”. (H.R. As Syaikhani)

2. Menjenguk Teman Ketika Sakit

Al Bukhari meriwayatkan dari Abu Musa Al-Asy,ari bahwa Rasulullah saw bersabda, “Jenguklah orang yang sakit; beri makanlah orang yang lapar dan lepaskanlah orang yang dipenjara”. Asy-Syaikhani meriwayatkan dari Abu Hurairah r.a., bahwa Rasulullah saw. bersabda; Hak seseorang Muslim terhadap Muslim lainnya ada lima; Menjawab salam, menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, memenuhi undangan dan mendoakan orang yang bersin”.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp

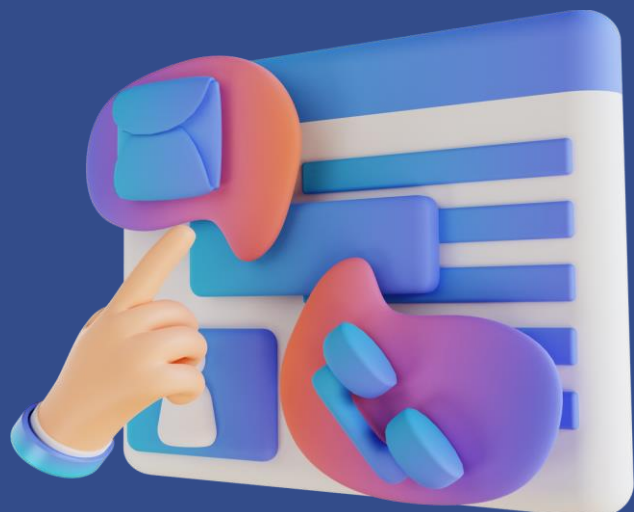


3. Mendoakan Ketika Bersin

Al-Bukhari meriwayatkan dari Abu Hurairah r.a. Bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Apabila salah seorang di antara kamu bersin, hendaklah ia mengucapkan, Al-Hamdu li’l-lah (segala puji bagi Allah), dan saudaranya atau temannya hendaknya mengucapkan untuknya, YarhamukaLlah (semoga Allah mengasihimu)’ Apabila teman atau saudaranya tersebut mengatakan, YarhamukaLlah (semoga Allah mengasihimu), kepadanya, maka hendaklah ia mengucapkan, YahdikumuLlah wa yushlihu balakum

4. Menziarahi karena Allah

Ibnu Majah dan At-Tarmidzi meriwayatkan dari Abu Hurairah r.a., bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Barang siapa menjenguk orang sakit atau berziarah kepada seorang saudara di jalan Allah, maka ia akan diseru oleh seorang penyeru “Hendaklah engkau berbuat baik, dan baiklah perjalananmu, (karenanya) engkau akan menempati suatu tempat di surga”.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



5. Menolong ketika kesempitan

Asy-Syaikhani meriwayatkan dari Ibnu Umar ra, bahwa Rasulullah saw. bersabda; “Seorang muslim itu adalah saudara bagi muslim lainnya, ia tidak boleh berbuat zalim kepadanya dan tidak boleh menyia nyiakannya (membiarkan, tidak menolongnya). Barang siapa menolong kebutuhan saudaranya maka Allah akan menolong kebutuhannya, barang siapa menyingkirkan suatu kesusahan dari seorang muslim, niscaya Allah akan menyingkirkan darinya suatu kesusahan di antara kesusahan-kesusahan hari kiamat. Dan barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, niscaya Allah akan menutupi (aib)nya pada hari kiamat”

6. Memenuhi undangannya apabila ia mengundang

Asy-Syaikhani meriwayatkan dari Abu Hurairah ra , bahwa Rasulullah saw. bersabda; Hak seseorang Muslim terhadap Muslim lainnya ada lima; Menjawab salam, menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, memenuhi undangan dan mendoakan orang yang bersin”



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp

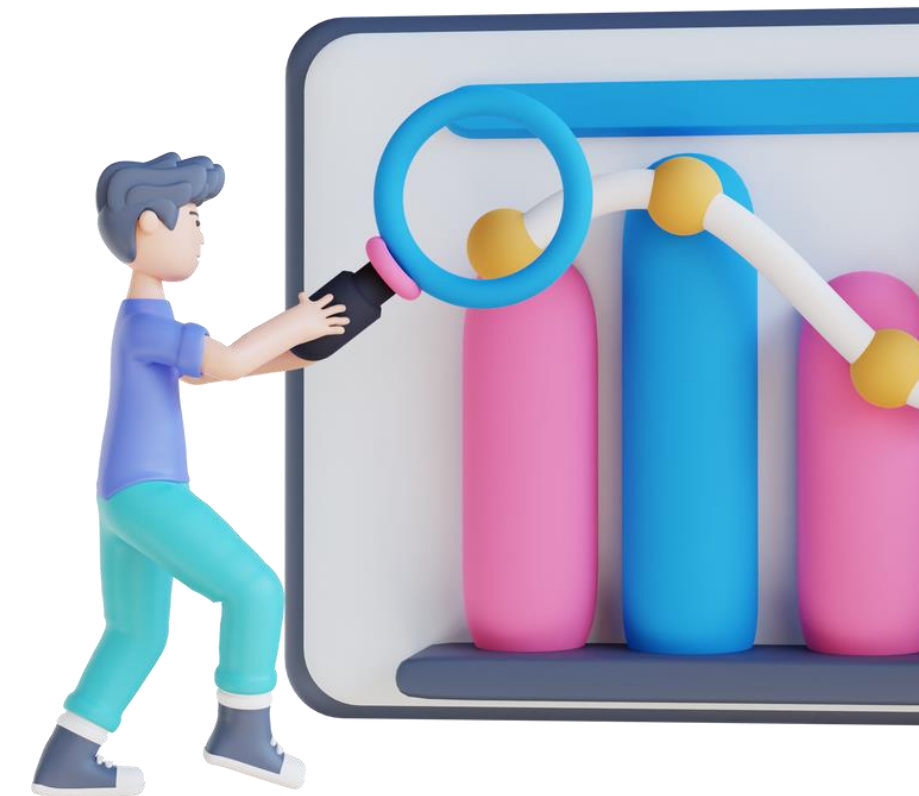


5. Prinsip-prinsip ukhuwah islamiyah

Kata ukhuwah, seperti yang terdapat dari ajaran Islam ternyata memiliki makna yang tidak sederhana. Kata tersebut bisa saja dimaknai sebagai persaudaraan, atau bersaudara. Ukhuwah berasal dari akar kata akh dengan arti teman akrab atau sahabat.

Bentuk jamak dari akh dalam al-Qur'an ada dua macam, yaitu :

- pertama ikhwan, yang biasanya digunakan untuk persaudaraan dalam arti tidak sekandung. Sementara yang
- kedua ikhwat, yang biasanya hanya digunakan dalam makna persaudaraan seketurunan.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



Berikut ini adalah adab-adab pergaulan dengan lawan jenis yang bukan mahrom (saudara sedarah):

1. Harus menutup aurat yakni seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan untuk wanita dan dari pusar hingga lutut untuk pria. Hanya saja syarat-syarat penutup aurat untuk wanita yaitu kain tidak boleh tipis, tidak boleh tembus pandang, tidak boleh ketat, dan tidak boleh menyerupai pakaian laki-laki. Dan yang paling penting kerudung harus bisa menutup dada.
2. Menundukkan dan menjaga pandangan bila berpapasan dengan lawan jenis, bila berbicara juga harus menjaga pandangan. Namun tidak harus selalu menundukkan muka ke tanah ketika berjalan sampai sampai menabrak dinding. Mungkin dapat disiasati dengan melihat ujung-ujung jilbab atau dengan mata semu / samping.
3. Ketika berbicara dengan lawan jenis harus yang tegas namun tidak dengan nada membentak dan tidak pula mendayu-dayu. Yang penting lawan bicara mengerti apa yang kita ucapkan.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



4. Tidak berdua-duaan (khalwat). Rasulullah SAW bersabda "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka jangan sekali-kali dia bersendirian dengan seorang perempuan yang bukan mahramnya, karena yang ketiga adalah syaitan." (HR. Rahmat). Berdua-duaan dengan lawan jenis sangat berbahaya karena yang ketiganya adalah syaitan yang dapat menggoda untuk membuat laki-laki dan perempuan yang berdua-duaan melakukan hal yang mendekati zina. Bila berinteraksi alangkah baiknya lebih dari dua orang serta yang diperbincangkan tidak bersifat pribadi atau hal-hal lain seperti curhat.

5. Berdialog baik dengan bicara langsung maupun via telpon atau SMS hanya yang penting-penting saja dan tidak terlalu sering.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



FOR INFORMATION

1. Ukhuwah islamiyah: hubungan peribadi dan secara berjamaah (bersama-sama)
2. Melaksanakan taaruf (Al-Hujurat : 13); secara fizikal, pemikiran dan kejiwaan
3. Saling memahami dan menyatukan hati (Al-Anfal : 60); menyatukan pemikiran; menyatukan amal
4. Taawun (Al-Maidah : 2) secara hati (saling mendoakan); secara pemikiran (berbincang dan menasehati); secara amal (bantu membantu)
5. Takaful muncul setelah taawun. Dengan takaful hati saling menyatu, saling menyayangi.
6. Akhirnya muncul kesatuan barisan dan juga kesatuan ummat.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



SYUKRON JAZAKALLAH KHAIR

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu."
(HR. Ahmad)